

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)

Dhea Putri Yuen, Said Khaerul Wasif, S.E, M.Ak, CA

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

yuendheptr@gmail.com; Penulis.kedua@stei.ac.id

Abstrak– Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis data panel dengan *software Eviews 10*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Sampel ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 25 perusahaan manufaktur sektor aneka industri sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 75 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi IDX : www.idx.co.id. Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) *Return of assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. (2) *Return of equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. (3) *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. (4) *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Kata Kunci: *Return on Assets, Return on Equity, Net Profit, Corporate Social Responsibility, Company value*

PENGANTAR

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar (Rahayu, 2010).

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio-rasio itu antara lain *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan contoh indikator yang lazim atau sering digunakan oleh para peneliti untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan. Penilaian prestasi suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Rahayu, 2010). Ada cara lain yang tidak kalah penting dalam meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan penerapan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* dalam perusahaan (Mauren dan Indah, 2017)

Mekanisme Nilai Perusahaan

Mekanisme nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan semua variabel yang di proksikan dengan Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Corporate Social Responsibility, sebagai berikut:

1. Return on Assets (ROA)

Analisis *Return On Assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

2. Return on Equity (ROE)

Menurut Brigham (2006) para pemegang saham melakukan investasi untuk mendapatkan pengembalian atas uang mereka, dan rasio ini menunjukkan seberapa baik mereka telah melakukan hal tersebut dari kacamata akuntansi.

3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak menurut Gitman (2012:80).

4. Corporate Social Responsibility

Gassing (2016:163) mengemukakan bahwa *corporate social responsibility* didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.

5. Nilai Perusahaan

Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh antar variabel

H₁: ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃: NPM berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini mempunyai 4 variabel bebas (*independent variabel*) dan 1 variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian yaitu *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin* dan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Strategi Penelitian

Strategi penelitian menurut Sugiyono (2016:2) yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kausalitas yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara dua atau lebih suatu variabel, yaitu pengaruh kinerja keuangan meliputi *returns of asset*, *returns of equity*, *net profit margin* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2016:80) dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tercatat berjumlah 40 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:81) adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang dijadikan sampel antara lain :

1. Perusahaan manufaktur sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan sampel tidak mengalami delisting selama periode pengamatan.

Hasil Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	51
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri dengan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018.	42
3. Perusahaan memiliki data lengkap mengenai <i>corporate social responsibility</i> dari setiap sampel perusahaan.	25

Berdasarkan tabel hasil purposive sampling diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan. Berikut tabel daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian :

Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	AMIN	Ateliers Mecaniques D Indonesie Tbk
2.	KRAH	Grand Kartech Tbk
3.	BATA	Sepatu Bata Tbk
4.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5.	ASII	Astra International Tbk
6.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
7.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
8.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
9.	INDS	Indospring Tbk
10.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
11.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13.	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
14.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
15.	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
16.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
17.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
18.	STAR	Star Petrochem Tbk
19.	TRIS	Trisula International Tbk
20.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21.	JECC	Jembo Cable Company Tbk
22.	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
23.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
24.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
25.	VOKS	Voksel Electric Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Diolah Oleh Penulis (2020)

Metoda Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen perusahaan yang di ambil melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Operasional Variabel

1. Varibel Bebas

variabel bebas dalam penelitian ini adalah *corporate governance* dengan proxy *return of assets* (X_1), *return of equity* (X_2), *net profit margin* (X_3) dan *corporate social responsibility* (X_4).

1. ROA (X_1)

Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. ROE (X_2)

Angka ROE dapat dikatakan baik apabila > 12%. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. NPM (X_3)

Rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak menurut Gitman (2012:80). Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. CSR (X_4)

Pengungkapan Corporate Social Responsibility diukur menggunakan indikator CSDI

$$\text{Score CSR} = \frac{\text{Jumlah total kategori perusahaan}}{91 \text{ (item pengungkapan)}}$$

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent*) menurut Sugiyono (2016:39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (*independent*). Dalam penelitian ini menggunakan rasio Tobin's Q merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi dimasa depan (Smithers dan Wright, 2007:37 dalam Prasetyorini 2013:186). Berikut ini adalah rumus Tobin's Q yaitu :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{EMV} + \text{Debt}}{\text{TA}}$$

Daftar Tabel Indikator

Indikator Variabel		
Variabel	Indikator	Skala
Variabel Independent		
ROA (X_1)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
ROE (X_2)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio
NPM (X_3)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

<i>Corporate Social Responsibility</i> (X ₄)	Score CSR = $\frac{\text{Jumlah total kategori perusahaan}}{91 \text{ (item pengungkapan)}}$	Rasio
Variabel Dependent		
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin's Q = $\frac{\text{EMV} + \text{Debt}}{\text{TA}}$	Rasio

Sumber :Diolah Oleh Penulis (2020)

Metoda Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang diolah menggunakan *software Eviews10*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan gabungan antara data deret waktu (*time-series*) dan data deret lintang (*cross-section*). Adapun tahapan dalam melakukan analisis kuantitatif terdiri dari :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:206).

1. Common Effect Model (CEM)

Common effect model merupakan penggabungan data *time-series* dan *cross-section* kemudian di regresikan dalam metode OLS (Ordinary Least Square).

2. Fixed Effect Model (FEM)

Untuk mengestimasi data panel *fixed effect model* yaitu menggunakan teknik *variable dummy* untuk mendapatkan perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable (LSDV)*, (Basuki, 2016:277).

3. Random Effect Model (REM)

Untuk mengestimasi model ini dengan menggunakan metode *Generalized Least Square (GLS)*. Dengan model ini juga diketahui dapat menghilangkan *heterokedastisitas* (Basuki, 2016:278).

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow atau Chow Test

Uji chow digunakan untuk memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat untuk digunakan. Dasar penolakan H₀ dengan menggunakan statistik *chi-square*, apabila hasil uji chow test lebih besar dari nilai kritisnya maka H₀ ditolak dengan H₁ diterima. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut (Winarno, 2015:252) :

- Jika nilai probabilitas untuk *cross section F* > nilai signifikan 0,05 maka H₀ diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model (CEM)*.
- Jika nilai probabilitas untuk *cross section F* < nilai signifikan 0,05 maka H₀ ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

2. Uji Hausman atau Hausman Test

Uji ini mengikuti distribusi statistik chi-square, apabila nilai statistik hausman lebih besar daripada nilai kritisnya maka H_0 ditolak dengan model yang tepat adalah *fixed effect model* dan sebaliknya. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini sebagai berikut (Winarno, 2015:254) :

- a. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)
- b. Jika nilai probabilitas untuk *cross section* random < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Random Effect Model dikembangkan oleh Breusch-Pagan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari metode OLS. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2012:248) :

- a. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan > nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai *cross section* Breusch-Pagan < nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linier, yaitu :

$$\text{Nilai Perusahaan} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi *p-value* (probability value) sebesar = 5%. Kaidah dalam pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika nilai *p-value* (signifikansi) < $\alpha = 5\%$ dan tanda koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif didukung.
- b. Jika nilai *p-value* (signifikansi) > $\alpha = 5\%$ dan tanda koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka hipotesis alternatif tidak didukung.

Uji statistik yang dilakukan adalah:

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur pengaruh satu variabel *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Taraf signifikansi yang Penulis gunakan dalam uji t ini adalah pada tingkat 5% (0,05). Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, dan sebaliknya. (Sugiyono, 2013: 270).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai yang hampir mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*, artinya semakin besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2013: 260).

Analisis Data Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Bursa Efek

Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor yang dikelolanya. Sektor aneka industri adalah salah satu sektor manufaktur serta sebagai salah satu sektor penyumbang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel dengan kriteria tertentu. Berdasarkan hasil dari *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif

	Q	ROA	ROE	NPM	CSR
Mean	1.178148	0.039871	-0.032972	0.732829	0.148067
Median	0.955100	0.035600	0.051200	0.746800	0.154000
Maximum	3.344300	0.716000	0.829400	2.954800	0.303000
Minimum	0.379800	-0.391800	-2.539600	-0.805300	0.000000
Std. Dev	0.658573	0.123644	0.456417	0.466464	0.086503

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

Berdasarkan tabel observasi dapat diketahui bahwa jumlah pengamatan yang diteliti sebanyak 75 pengamatan berdasarkan laporan keuangan periode 2016-2018. Nilai Perusahaan (Y) memiliki mean sebesar 1.178148, standar deviasi sebesar 0.658573, nilai minimum 0.37980, dan nilai maksimum 3.34430. Return on assets (X1) memiliki mean sebesar 0.039871, standar deviasi sebesar 0.123644, nilai minimum -0.39180, dan nilai maksimum 0.7160. Return on equity (X2) memiliki mean sebesar -0.032972, standar deviasi sebesar 0.456417, nilai minimum -2.53960, dan nilai maksimum 0.82940. Net profit margin (X3) memiliki mean sebesar 0.732829, standar deviasi sebesar 0.466464, nilai minimum -0.80530, dan nilai maksimum 2.95480. sedangkan Corporate social responsibility (X4) memiliki mean sebesar 0.148067, standar deviasi sebesar 0.086503, nilai minimum 0.0000, dan nilai maksimum 0.303.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow (Common Effect Model vs. Fixed Effect Model)

Hasil Uji Model Menggunakan Uji Chow

Uji Efek	Statistic	d.f.	Masalah
Penamapang F	17.393088	(24,46)	0.0000

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

Diperoleh Fhitung sebesar 17.393088 dan nilai probabilitas (Pvalue) sebesar $0,0000 < 0,05$ signifikan pada $\alpha = 5\%$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model Fixed Effect Model (FEM) yang lebih tepat untuk digunakan.

2. Uji Hausman (Fixed Effect Model vs. Random Effect Model)

Hasil Uji Model Menggunakan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Masalah
Cross-section random	26.159069	4	0.0000

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Diperoleh cross section random sebesar 26.159069 dan nilai probabilitas (P-value) sebesar $0.0000 < 0,05$ signifikan pada $\alpha = 5\%$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka model Fixed Effect Model (FEM) yang lebih tepat untuk digunakan.

Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan model regresi data panel, hasilnya berupa model fixed effect yang akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Hasil Uji Regresi Data Panel Dengan Menggunakan Model Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Masalah
C	0.975942	0.128764	7.579319	0.0000
ROA	-0.135870	0.324426	-0.418801	0.6773
ROE	-0.117231	0.088780	-1.320473	0.1932
NPM	-0.090386	0.069625	-1.298179	0.2007
CSR	1.823471	0.714121	2.553448	0.0140

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

Berdasarkan hasil di atas, didapat persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$\text{NILAI PERUSAHAAN} = 0.975942 - 0.135870 \text{ RETURN ON ASSETS} - 0.117231 \text{ RETURN ON EQUITY} - 0.090386 \text{ NET PROFIT MARGIN} + 1.823471 \text{ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY} + e$$

1. Dari persamaan hasil regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai konstanta sebesar 0.975492 yang artinya bahwa apabila variabel independen lain nilainya tetap (konstan) maka nilai perusahaan sebesar 0.975492.
2. Nilai koefisien regresi return of assets sebesar -0.135870 hal tersebut menjelaskan jika setiap *return of assets* mengalami peningkatan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 13.58% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap (konstan). Sehingga semakin meningkatnya *return of assets* maka nilai perusahaan semakin turun begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi *return of equity* sebesar -0.117231 hal tersebut menjelaskan jika setiap *return of equity* mengalami peningkatan 1%, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 11.72% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi tetap (konstan). Sehingga semakin meningkatnya *return of equity* akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan begitupun sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi *net profit margin* sebesar -0.090386 hal tersebut menjelaskan jika setiap net profit margin mengalami peningkatan 1%, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 9.04% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi tetap (konstan). Sehingga semakin meningkatnya *net profit margin* akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai perusahaan begitupun sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi *corporate social responsibility* sebesar 1.823471 hal tersebut menjelaskan jika setiap *corporate social responsibility* mengalami peningkatan 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 82.35% dengan asumsi bahwa variabel independen yang lain dari model regresi adalah tetap (konstan). Sehingga semakin

meningkatnya pengungkapan *corporate social responsibility* maka nilai perusahaan semakin tinggi begitupun sebaliknya.

1. Uji Parsial (Uji T)

Hasil Uji Parsial (Uji t)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Masalah
C	0.975942	0.128764	7.579319	0.0000
ROA	-0.135870	0.324426	-0.418801	0.6773
ROE	-0.117231	0.088780	-1.320473	0.1932
NPM	-0.090386	0.069625	-1.298179	0.2007
CSR	1.823471	0.714121	2.553448	0.0140

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{tabel} dengan taraf nyata = 5% : $df = n - k - 1$ yaitu $df = 75 - 4 - 1 = 70$, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.99444, berdasarkan data tersebut terlihat bahwa :

1. Return on assets memiliki t_{hitung} sebesar -0.418801 yaitu $-0.418801 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.6773 > 0.05$, artinya Return on assets **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis H_1 yang menyatakan bahwa return on assets berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**
2. Return on equity memiliki t_{hitung} sebesar -1.320473 yaitu $-1.320473 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.1932 > 0.05$, artinya Return on equity **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis H_2 yang menyatakan bahwa return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**.
3. Net profit margin memiliki t_{hitung} sebesar -1.298179 yaitu $-1.298179 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.2007 > 0.05$, artinya net profit margin **tidak berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan **ditolak**.
4. Corporate social responsibility memiliki t_{hitung} sebesar 2.553448 yaitu $2.553448 > 1.99444$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.0140 < 0.05$, artinya Corporate social responsibility **berpengaruh** terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis H_3 yang menyatakan bahwa Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan **dapat diterima**.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

R-kuadrat disesuaikan	0.919187
-----------------------	-----------------

Sumber : Hasil Output Regresi Data Panel Eviews 10, 2020

Hasil koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0.919187 atau 91.92% yang artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen tidak

terlalu terbatas sebesar 91.92% sedangkan sisanya 8.08% (100% – 91.92%) dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian ini.

Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan fixed effect model menunjukkan bahwa *returns of assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh memiliki t_{hitung} sebesar -0.418801 yaitu $-0.418801 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.6773 > 0.05$, artinya *returns on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan fixed effect model menunjukkan bahwa *returns of equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh memiliki t_{hitung} sebesar -1.320473 yaitu $-1.320473 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.1932 > 0.05$, artinya *returns on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan fixed effect model menunjukkan bahwa *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh memiliki t_{hitung} sebesar -1.298179 yaitu $-1.298179 < 1.99444$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.2007 > 0.05$, yang artinya *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan fixed effect model menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang diperoleh memiliki t_{hitung} sebesar 2.553448 yaitu $2.553448 > 1.99444$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas sebesar $0.0140 < 0.05$, yang artinya *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. *Net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. Untuk masyarakat umum dan lingkup pendidikan khususnya Perguruan Tinggi atau Universitas jurusan ekonomi, penelitian ini bisa dipelajari untuk menjadi bahasan kasus nyata realitas ekonomi yang ada mulai dari teorinya, penelitiannya dan implementasinya.
6. Untuk Perusahaan penelitian ini bertujuan untuk memudahkan inovasi perusahaan di masa depan dan menjadi bahan evaluasi agar faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di pertahan kan dan yang dapat menghambat bisa ditemukan pemecahan masalahnya, baik untuk perusahaan terkait maupun yang lain.
7. Bagi para investor penelitian ini memudahkan investor melihat data pertumbuhan dan bentuk pertanggungjawaban perusahaan tersebut agar mudah mengevaluasi dan membantu mendukung keputusan investasi kedepannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya dari sektor ini tetapi semua perusahaan manufaktur, variabel kinerja keuangan ditambah sehingga dapat memperluas dan memperjelas pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Gassing. S. Syarifuddin. 2016. Public Relation. Edisi I. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. Principles of Managerial Finance : Brief. Edisi keenam. Boston: Pearson Education.
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Jakarta : Bumi Aksara.
- <https://idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Marius, Maureen Erna dan Masri Indah. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Konferensi Ilmiah Akuntansi IV. Universitas Pancasila Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Winarno,Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.